

# BKK KELAS I BANDUNG

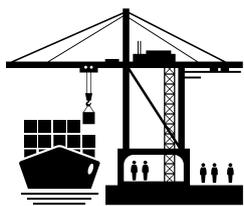
## BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

PERIODE MINGGU 36  
31 AGUSTUS - 06 SEPTEMBER 2025



# DAFTAR ISI...

1



LALU LINTAS KAPAL

2



LALU LINTAS PESAWAT

3



SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

6



surveilans vaksinasi internasional

5



KUNJUNGAN KLINIK

4



Surveilans Penyakit Infeksi Emerging

7

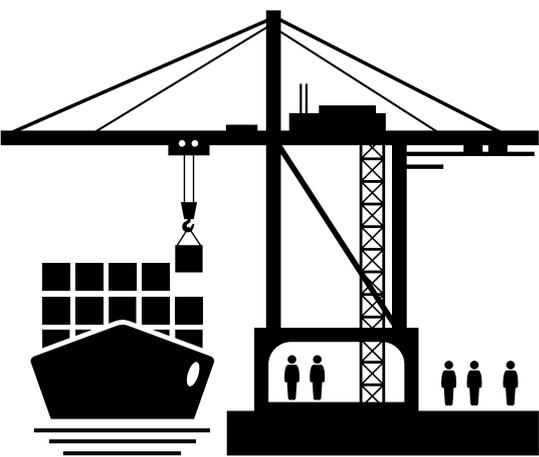


VEKTOR & FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN

8



KESIMPULAN & REKOMENDASI





# Balai Kekarantinaan kesehatan Kelas I Bandung

## KATA PENGANTAR



dr. Sedy Dwisangka, M.Epid

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi edisi ke-36. Buletin ini merupakan wujud komitmen kami dalam menyediakan informasi epidemiologi yang akurat, terkini, dan mudah diakses, khususnya terkait penyakit menular dan tidak menular di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung.

Tujuan penyusunan buletin ini adalah untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini, mendukung pengambilan kebijakan berbasis data, serta menjadi acuan dalam perencanaan dan evaluasi program kesehatan. Seluruh data dan analisis disusun oleh tim yang kompeten dan bersumber dari informasi terpercaya.

Kami berupaya menyajikan informasi secara ringkas dan mudah dipahami agar bermanfaat tidak hanya bagi tenaga kesehatan dan pembuat kebijakan, tetapi juga masyarakat umum. Harapannya, buletin ini dapat menjadi sarana edukatif yang mendorong kesadaran dan partisipasi aktif dalam menjaga kesehatan lingkungan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Kritik dan saran tetap kami harapkan untuk penyempurnaan buletin di masa mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing langkah kita dalam pengabdian di bidang kesehatan masyarakat.

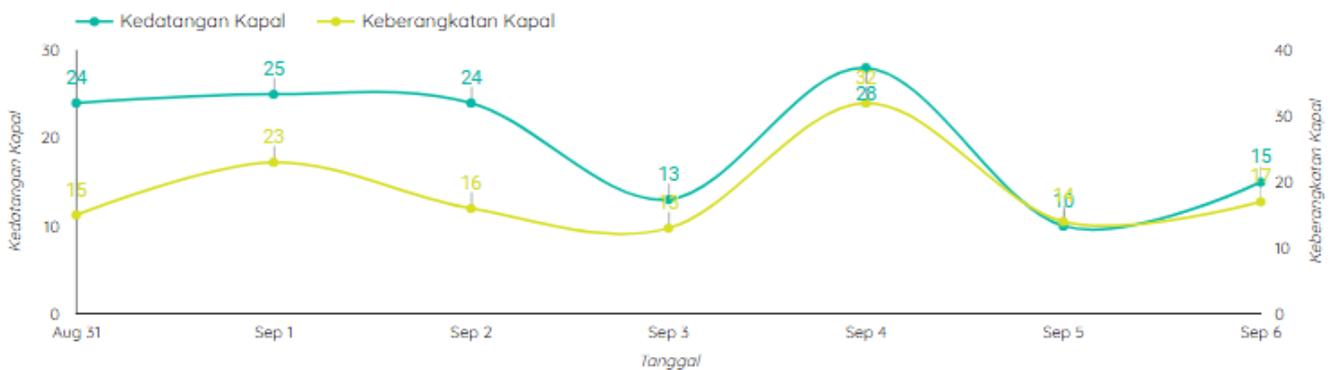




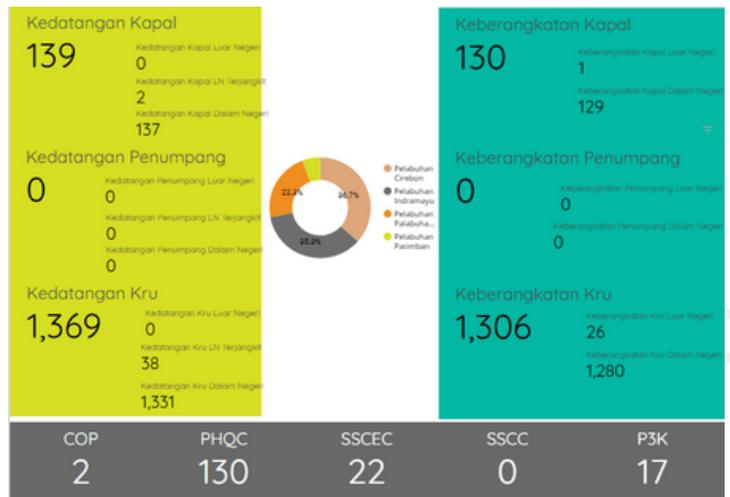
# LALU LINTAS KAPAL

Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Bandung



Di minggu ke-36, kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak terjadi di tanggal 4 September 2025 (60 kapal), dengan rata-rata 38 kapal per hari.

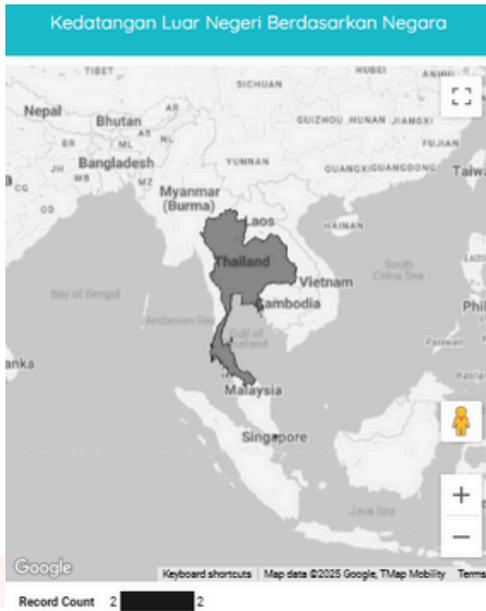


- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban.
- Ada dua kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura, satu di Pelabuhan Cirebon dari Thailand) dan ada satu kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Ada satu kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.



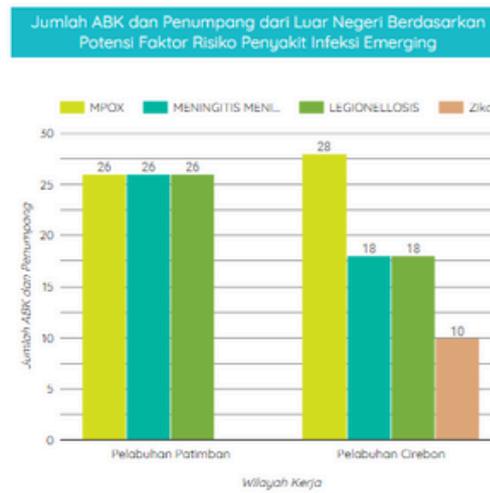
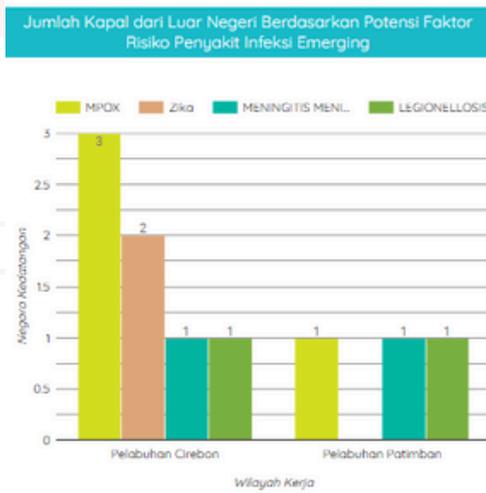


# LALU LINTAS KAPAL

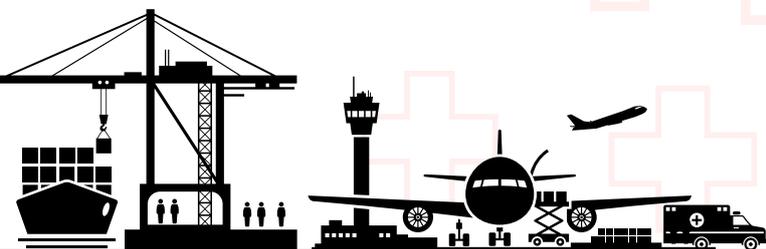


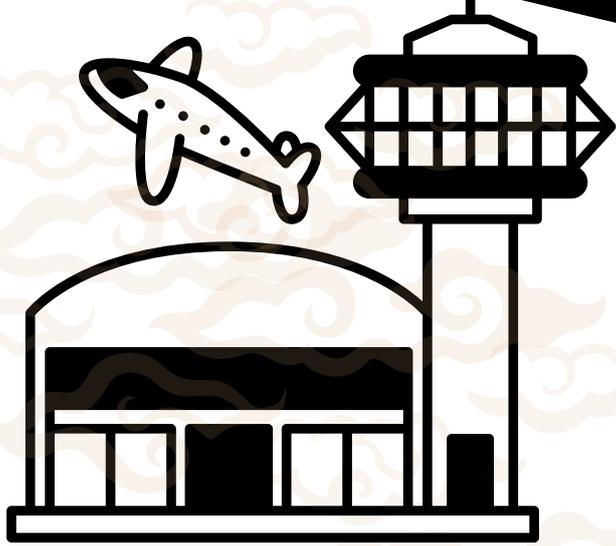
### Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Thailand	MPOX, Zika	2	50%
2. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	50%



Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, Zika.

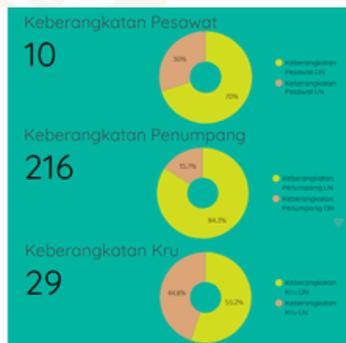




# LALU LINTAS PESAWAT



Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SI AJ).



Jumlah terdeteksi Demam	0	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang	0
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit	1	Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah	0



- Di minggu ke-36, kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 1 September 2025 (6 pesawat) dengan rata-rata 2 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 2 September 2025 (185 orang) dengan rata-rata 61 orang per hari.
- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkau (Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Tidak ada penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan ada satu penerbitan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).





# LALU LINTAS PESAWAT



## Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara

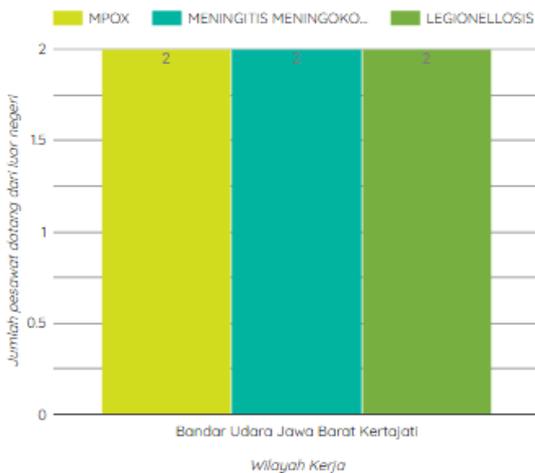


## Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

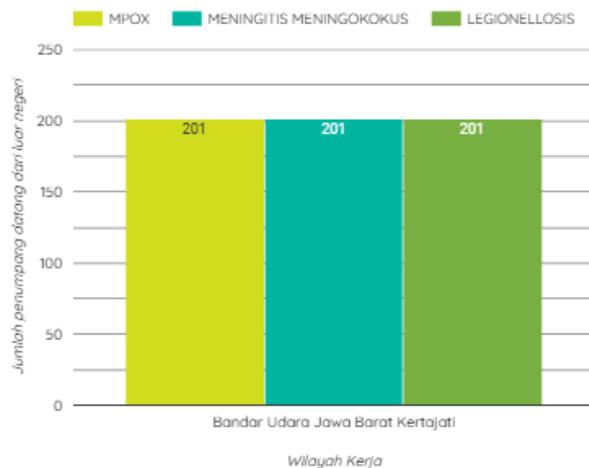
Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Grand total 2 100%  
1-1/1 < >

## Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



## Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.





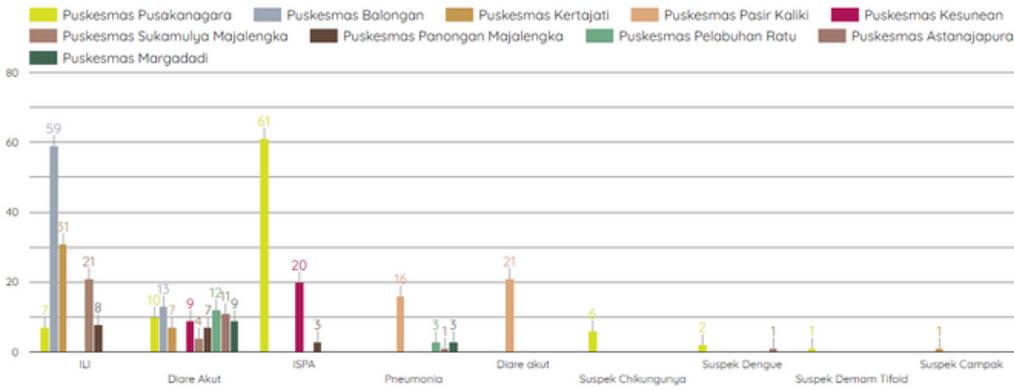


# SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

LANJUTAN...

## B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Data yang ditampilkan: laporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Bandung pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>



Kasus perlu menjadi perhatian di wilayah *buffer*:

- 6 suspek chikungunya di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang
- 4 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Pesisir Kota Cirebon, 2 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)

## C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Data yang ditampilkan adalah laporan EBS di fasilitas kesehatan area *buffer* wilayah kerja BKK Bandung pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>



Terdapat 1 (satu) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area *buffer* wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: suspek dengue di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang



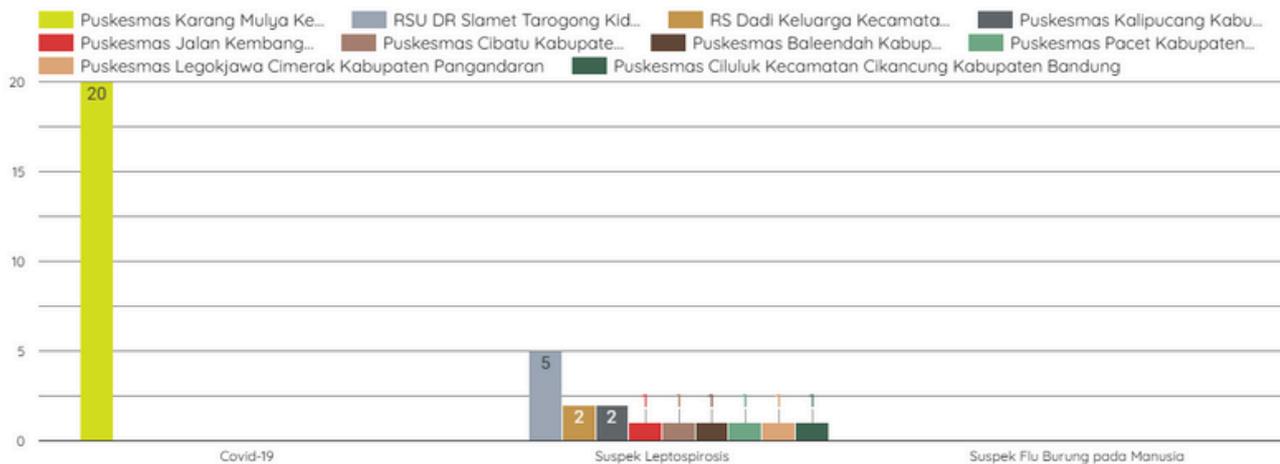
# SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

LANJUTAN...

## D. PENYAKIT INFEKSI *EMERGING* DI PROVINSI JAWA BARAT

Data yang ditampilkan adalah laporan penyakit infeksi *emerging* di Provinsi Jawa Barat.

Sumber data: laporan IBS dan EBS pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>



Terdapat 20 kasus Covid-19 di Puskesmas Karang Mulya Kecamatan Bojong Mangu Kabupaten Bekasi

Terdapat 16 suspek leptospirosis

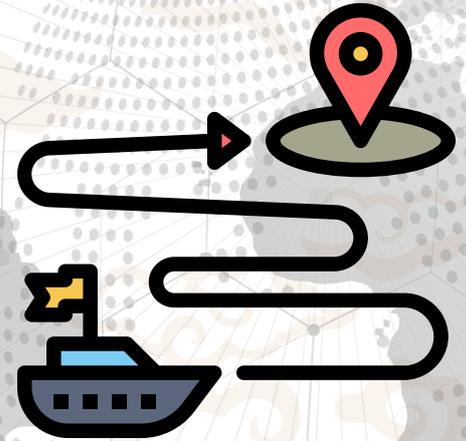
- 1 orang di Puskesmas Baleendah Kabupaten Bandung
- 1 orang di Puskesmas Ciluluk Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung
- 1 orang di Puskesmas Pacet Kabupaten Bandung
- 1 orang di Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut
- 1 orang di Puskesmas Jalan Kembang Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon
- 2 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran
- 1 orang di Puskesmas Legokjawa Cimerak Kabupaten Pangandaran
- 2 orang di RS Dadi Keluarga Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis
- 1 orang di RS Intan Husada Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut
- 5 orang di RSU DR Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut)

Terdapat 1 orang suspek flu burung pada manusia di Puskesmas Gunungguruh Kabupaten Sukabumi



# Surveilans Penyakit Infeksi Emerging

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-36 tahun 2025

1. COVID-19 : Secara global, total kumulatif kasus konfirmasi hingga minggu ke-36 tahun 2025 adalah 780.796.772 dengan 7.100.621 kematian, dan CFR 0,91%. Penambahan kasus yang signifikan terjadi pada periode minggu ke-34 hingga ke-36, dengan 24.948 konfirmasi baru dan 277 kematian. Tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah Brasil, Rumania, dan Yunani. Di Indonesia, terdapat penambahan 8 kasus konfirmasi di enam provinsi pada minggu ke-36. Total kasus konfirmasi di Indonesia pada tahun 2025 mencapai 375 kasus tanpa adanya kematian.
2. Mpox : Kasus Mpox global terus meningkat, dengan total 37.742 konfirmasi di 87 negara pada tahun 2025. Namun, pada tanggal 5 September 2025, WHO telah mencabut status Mpox sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Meskipun demikian, penambahan kasus baru masih dilaporkan, dengan 994 konfirmasi dan 18 kematian pada minggu ke-36. Tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah RD Kongo, Guinea, dan Sierra Leone. Indonesia tidak melaporkan kasus konfirmasi baru pada minggu ini. Penyakit Virus Hanta : 1 kasus konfirmasi di Sumatera Barat pada minggu ke-36. Ini menjadikan total kasus konfirmasi di Indonesia pada tahun 2025 menjadi 13 kasus, yang tersebar di DIY, Jawa Barat, Sulawesi Utara, NTT, Sumatera Barat, dan DKI Jakarta. Secara global, total kasus tahun 2025 adalah 140 kasus di enam negara.
3. MERS : terdapat penambahan 1 kasus konfirmasi dan 1 kematian di Arab Saudi pada minggu ke-36. Ini menjadikan total kasus di tahun 2025 menjadi 12 konfirmasi dengan 3 kematian di Arab Saudi. Sebagian besar kasus MERS dari 2012-2025 berasal dari Arab Saudi. Indonesia belum memiliki kasus konfirmasi MERS.
4. Ebola: Telah dideklarasikan KLB Ebola di Provinsi Kasai, RD Kongo, pada tanggal 4 September 2025. Hingga minggu ke-36, total kasus di sana adalah 20 konfirmasi, dengan 16 kematian (CFR 23,5%).
5. West Nile Virus (WNV): Penambahan kasus sebanyak 272 konfirmasi di delapan negara pada periode M35-M36, dengan total kasus global tahun 2025 mencapai 1.239 kasus dengan 38 kematian.
6. Polio: Terdapat penambahan 10 kasus konfirmasi di tujuh negara, termasuk Pakistan dan Afghanistan.
7. A(H9N2): Ada penambahan 4 kasus konfirmasi di Cina pada minggu ke-36, menjadikan total kasus tahun 2025 menjadi 22 kasus.





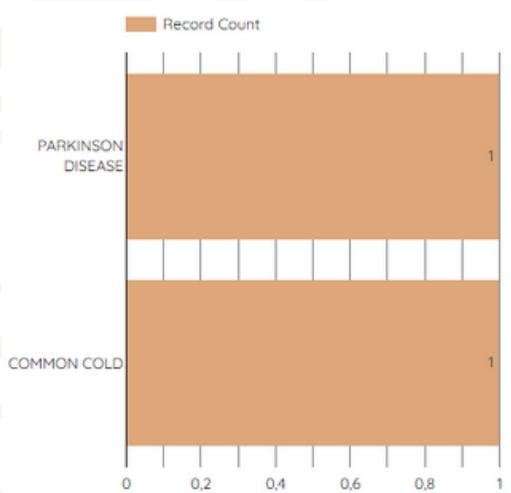
# KUNJUNGAN KLINIK

## DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



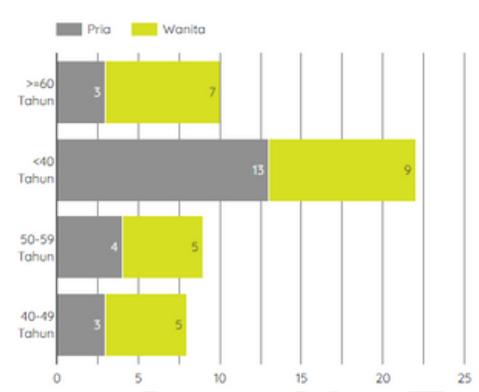
- Kunjungan klinik wilker Pelabuhan Patimban, Bandar Udara Jawa Barat Kertajati, dan Pelabuhan Indramayu keseluruhan adalah non penumpang untuk keperluan cek kesehatan
- Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara didominasi non penumpang untuk keperluan cek kesehatan

## DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, terdapat 1 (satu) orang pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular yaitu common cold di Bandar Udara Jawa Barat Kertajati

## DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



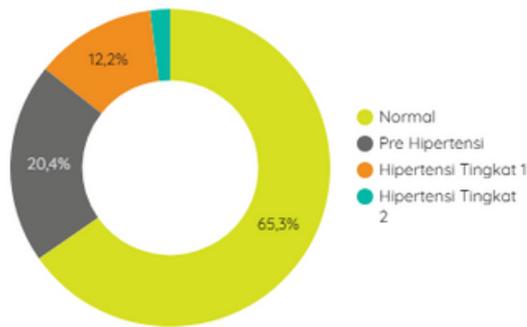
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja didominasi wanita (53,06%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja paling banyak berada pada rentang usia <40 tahun (44,89%) dan paling sedikit pada rentang usia 40-49 tahun (16,32%)



# KUNJUNGAN KLINIK

## DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH

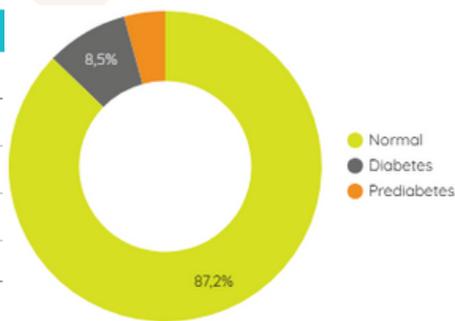
Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori hipertensi	Wanita	Pria
Pre Hipertensi	4	6
Normal	17	15
Hipertensi Tingkat 2	-	1
Hipertensi Tingkat 1	5	1
<b>Total keseluruhan</b>	<b>26</b>	<b>23</b>



Keseluruhan pengunjung klinik jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, menderita pre hipertensi sebesar 20,4%, hipertensi tingkat 1 sebesar 12,2%, hipertensi tingkat 2 sebesar 2%, normal sebesar 65,3%

## DISTRIBUSI BERDASARKAN GULA DARAH SEWAKTU

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Wanita	Pria
Tidak Dilakuk...	1	1
Prediabetes	1	1
Normal	21	20
Diabetes	3	1
<b>Total kese...</b>	<b>26</b>	<b>23</b>



Keseluruhan pengunjung klinik jika dilihat berdasarkan klasifikasi gula darah sewaktu, menderita diabetes sebesar 8,5%, prediabetes sebesar 4,3%, normal sebesar 87,2%

# Surveilans Vaksinasi Internasional

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

## Tren Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung

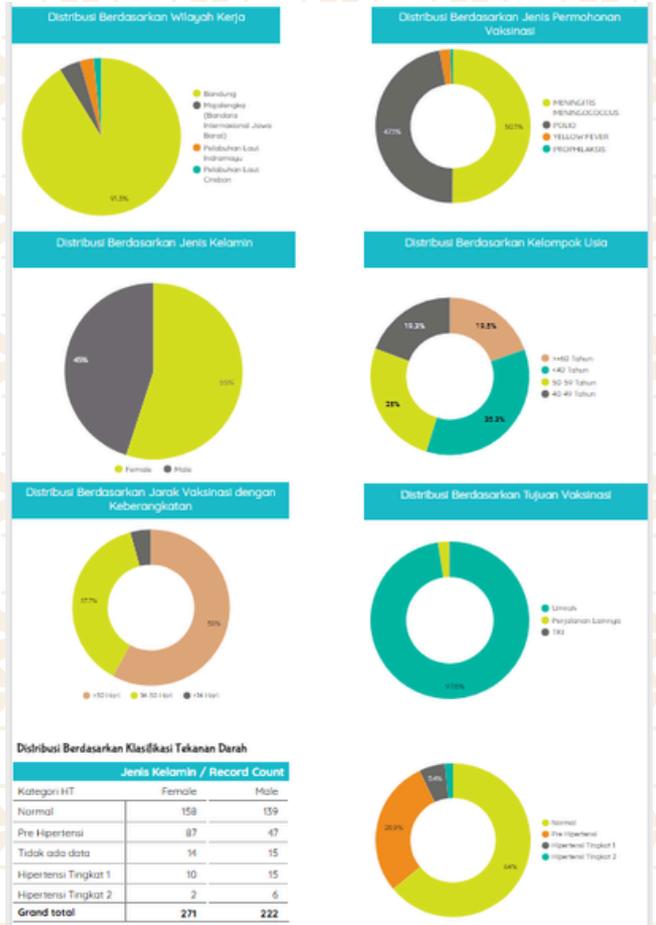


Pada minggu ke-36, Jumlah peserta vaksinasi sempat mengalami penurunan pada awal minggu, namun kembali meningkat dan mencapai puncaknya pada minggu terakhir,

Hal ini menunjukkan adanya tren positif dengan antusiasme masyarakat yang semakin tinggi terhadap vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung. Jumlah peserta vaksinasi paling banyak adalah di kantor induk Bandung dan paling sedikit di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Cirebon.

## Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah

Peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi oleh jamaah umroh (97.6%) dan kelompok usia <40 Tahun, mayoritas perempuan dan sebagian besar melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (58%). Vaksin meningitis menjadi permohonan utama sebanyak 50.1%, dengan wilayah Bandung sebagai pusat terbesar. Secara kesehatan, mayoritas peserta memiliki tekanan darah normal dan sebanyak 36% terdapat kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 dan paling banyak diderita oleh perempuan.



# Surveilans Vektor dan Faktor Risiko Kesling

## Pengawasan Tempat Tempat Umum (TTU)

Pengawasan Tempat-Tempat Umum (TTU) dilaksanakan dengan menilai kondisi sanitasi lingkungan menggunakan Form Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL). Hasil pengawasan TTU dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Tempat Tempat Umum (TTU)



Hasil pengawasan TTU pada minggu ke-36 bulan Agustus 2025 di BKK Bandung mencakup 6 wilayah kerja semua Memenuhi Syarat (MS). Kegiatan pengawasan ini dilaksanakan secara rutin setiap bulan sebagai bagian dari upaya pengendalian risiko penyakit berbasis kesehatan lingkungan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa fasilitas umum tetap memenuhi standar kebersihan dan kesehatan, guna melindungi masyarakat dari potensi penularan penyakit.



## Program Penanggulangan DBD dengan Implementasi Nyamuk *Aedes aegypti* ber-*Wolbachia*

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1341 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan *Pilot Project* Penanggulangan Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan metode *Wolbachia* di 5 kota. *Pilot Project Implementasi Wolbachia* ini sebagai Inovasi Penanggulangan Demam Berdarah, yang menandakan langkah maju dalam perang melawan penyakit yang disebarkan nyamuk *Aedes aegypti*.

Teknologi *Wolbachia* telah menjadi salah satu Strategi Nasional Pengendalian DBD di Indonesia. Dimana Kota Bandung menjadi salah satu *pilot project* pelaksanaan Nyamuk *Aedes aegypti* ber-*Wolbachia*, selain itu dilaksanakan juga di Kota Semarang, Jakarta Barat, Kupang, dan Bontang.

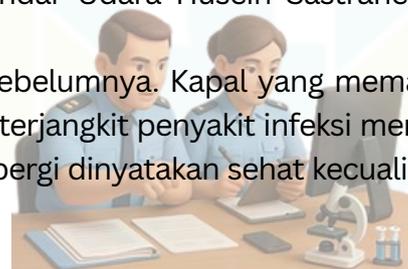
BKK Bandung berperan sebagai tim yang melakukan identifikasi terhadap hasil tangkapan nyamuk di lapangan sebelum dikirimkan ke BBLKM Jakarta, guna memastikan bahwa nyamuk yang dikirim merupakan jenis *Aedes aegypti*.

Pada minggu ke-36 bulan Agustus 2025 melaksanakan kegiatan monitoring Evaluasi dan *Quality Assurance* ke-4 *Aedes aegypti* ber-*Wolbachia* di Kelurahan Kebon Kangkung, Kebon Jayanti, dan Babakan Surabaya Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung. Dari total sebanyak **337** nyamuk, sebanyak **308** nyamuk teridentifikasi merupakan jenis *Aedes aegypti*, jumlah nyamuk yang dikirimkan ke BBLKM Jakarta adalah sebanyak **308** nyamuk *Aedes aegypti* (30 microtube). Semua microtube sudah diberi label dan dikirimkan melalui ekspedisi ke BBLKM Jakarta untuk dilakukan pemeriksaan kandungan *wolbachia*.



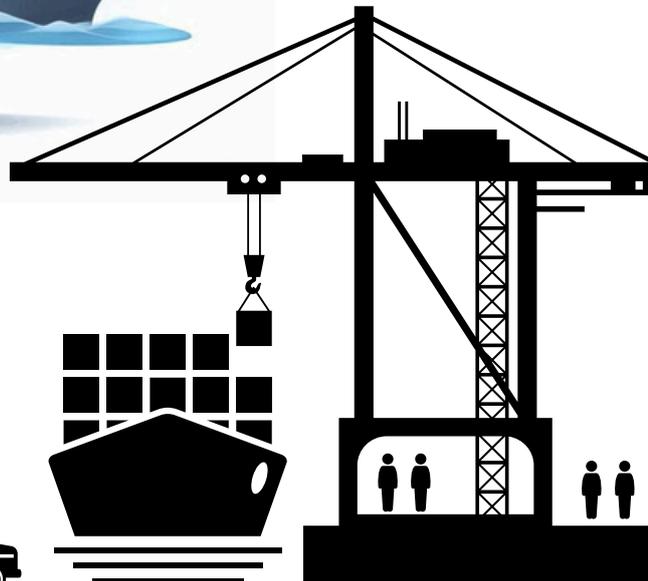
# Kesimpulan

- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 6 suspek chikungunya di Puskesmas Pusanagara Kabupaten Subang, 4 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Pesisir Kota Cirebon, 2 orang di Puskesmas Pusanagara Kabupaten Subang)
- Terdapat 3 (tiga) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: suspek pertusis di Puskesmas Babakan Kabupaten Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, keracunan makanan di Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang, keracunan di Puskesmas Cisompet Kabupaten Garut sebanyak 179 (seratus tujuh puluh sembilan) orang
- Terdapat 20 kasus Covid-19 di Puskesmas Karang Mulya Kecamatan Bojong Mangu Kabupaten Bekasi, 16 suspek leptospirosis (1 orang di Puskesmas Baleendah Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Ciluluk Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Pacet Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Jalan Kembang Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon, 2 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Legokjawa Cimerak Kabupaten Pangandaran, 2 orang di RS Dadi Keluarga Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis, 1 orang di RS Intan Husada Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 5 orang di RSUD Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut), 1 orang suspek flu burung pada manusia di Puskesmas Gunungguruh Kabupaten Sukabumi
- Terdapat 1 (satu) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: suspek dengue di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-36 tahun 2025 menunjukkan Peningkatan kasus global pada beberapa penyakit infeksius menunjukkan bahwa ancaman masih terus berlanjut meskipun ada perkembangan positif seperti dicabutnya status PHEIC untuk Mpox. Munculnya kasus konfirmasi Ebola di RD Kongo dan penambahan kasus MERS di Arab Saudi menjadi perhatian utama. Penambahan kasus konfirmasi Penyakit Virus Hanta di Indonesia, terutama di Sumatera Barat, juga memerlukan respons cepat dan pemantauan ketat untuk mencegah penyebaran lebih lanjut. Peningkatan kasus COVID-19, WNV, dan Polio di berbagai negara juga tetap menjadi risiko impor penyakit ke Indonesia.
- Peserta vaksinasi minggu ke-36 didominasi perempuan usia <40 tahun, mayoritas untuk vaksin meningitis tujuan umroh. Vaksinasi terbanyak di kantor induk Bandung dan terendah di Wilker Pelabuhan Laut Cirebon. Sebagian besar divaksin >30 hari sebelum keberangkatan, dengan tekanan darah normal, meski 36% mengalami pre-hipertensi hingga hipertensi, terutama perempuan.
- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Hasil TMS pada pengawasan kesehatan lingkungan : Pengawasan TPP di Pelabuhan Patimban dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi
- Hasil TMS pada Survei Vektor : Survei DBD : Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung, Pelabuhan Cirebon, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi Survei Lalat : Bandar Udara Husein Sastranegara, Pelabuhan Cirebon, dan Pelabuhan Indramayu
- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura, Thailand). Hampir semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat kecuali satu kapal yang dilakukan tindakan sanitasi.



# Rekomendasi

1. Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
3. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid penyakit potensial wabah di wilayah
4. Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
5. Meningkatkan kesadaran pengelola TPP tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar agar terhindar dari penyakit menular dengan cara penyuluhan rutin, dan memberikan masukan kondisi bangunan yang memenuhi standar kesehatan
6. Melakukan pengendalian dengan insektisida di wilayah kerja yang tidak memenuhi syarat, melakukan survei secara berkala, dan melakukan penyuluhan bagi masyarakat sekitar untuk menjaga sanitasi lingkungan agar tidak menjadi tempat perindukan vektor





## Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran  
Kekarantinaan Kesehatan

## Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung  
**dr. Sedyia Dwisangka, M.Epid**

## Penanggungjawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran  
Kekarantinaan Kesehatan  
**Rifi Adi Sucipto, SKM, MKM**

## Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid  
Keke Riskawati, SKM  
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH  
Luki Sumarto, SKM  
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM  
Muldie, SKM  
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid  
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid  
Moh. Imanuddin Salam, SKM  
Yenni Rissa, SKM  
Akmal Firmansyah Putra  
Abdul Latif Fitroh, SKM

## Editor

Abdul Latif Firoh, SKM

